

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang profil warga belajar Paket C ditinjau dari aspek latar belakang pendidikan, aspek lingkungan sosial, aspek tingkat ekonomi, dan aspek motivasi di PKBM Kecamatan Kembangan Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Kecamatan Kembangan Jakarta Barat karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal penulis dan berbagai profil warga belajar di PKBM Kecamatan Kembangan sangat beragam. Waktu penelitian terhitung sejak bulan Mei sampai November 2014.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan pendekatan deskriptif. Penelitian survei merupakan penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta-fakta dari gejala seperti pendapat masyarakat, keadaan sosial, ekonomi, politik, sikap serta karakteristik demografi dari suatu kelompok individu.¹ Penelitian survei

¹ Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT. Buku Seru, 2013), h.14

mengumpulkan informasi dari responden menggunakan kuesioner yang datanya dikumpulkan dari sampel yang mewakili seluruh populasi.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan tentang Profil Warga Belajar Paket C yang ditinjau dari Aspek latar belakang pendidikan, status sosial ekonomi, dan motivasi belajar. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap status sikap, pendapat kelompok individu, perangkat kondisi dan prosedur, suatu sistem pemikiran atau peristiwa dalam rangka membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan analitis yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah aktual pada masa kini.³ Penelitian deskriptif juga mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tanpa melakukan hipotesis. Penelitian deskriptif pada umumnya tidak menggunakan hipotesis namun dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau dimana seluruh warga belajar program paket C yang berada di PKBM Kecamatan Kembangan

² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1987), h. 3

³ *Ibid.*, h.13

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117

Jakarta Barat, dimana pada kecamatan kembangan ini ada lima PKBM dan diambil tiga PKBM dengan total 60 warga belajar.

Sedangkan teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dengan teknik sampel *Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel *Random Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. Teknik ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵ Sampel pada penelitian ini diambil dari tiga PKBM yang menyelenggarakan program Paket C setara SMA/MA dengan masing-masing 10 warga belajar tiap PKBM sebagai responden, sehingga total responden 30 warga belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu dengan:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.⁶ Penggunaan kuesioner dilakukan untuk mengetahui data dan fakta yang ada.

⁵ *Ibid.*, h. 120

⁶ Suprpto, *Op.Cit.*, h.75

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner bentuk kuesioner tertutup.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian yang terdiri dari beberapa indikator kemudian dijadikan kisi-kisi yang direalisasikan menjadi pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang dirancang untuk mendapatkan data profil warga belajar ditinjau dari aspek latar belakang pendidikan, aspek lingkungan sosial, aspek tingkat ekonomi, dan aspek motivasi.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No Item Pertanyaan
Profil Warga Belajar Ditinjau dari Aspek Latar Belakang Pendidikan, Aspek Lingkungan Sosial, Aspek Tingkat Ekonomi, dan Aspek Motivasi.	1. Identitas warga belajar program Paket C.	1. Nama	1
		2. Usia	2
		3. Jenis Kelamin	3
		4. Status	4
		5. Agama	5
		6. Tempat Tinggal	6
		7. Jarak tempat tinggal ke PKBM	7
	2. Aspek latar belakang pendidikan	1. Sekolah Dasar	8
		2. Sekolah Menengah Pertama	9
		3. Sekolah Menengah Atas	10
		4. Pendidikan Nonformal	11

		1. Latar belakang Keluarga	
		a. Usia Ayah dan Ibu	12,13
		b. Pendidikan Terakhir ayah dan Ibu	
		c. Pekerjaan Ayah dan Ibu	
		d. Penghasilan Ayah dan Ibu	
		e. Jumlah Saudara Kandung	14
		f. Jenis kelamin Saudara Kandung	
		g. Usia Saudara Kandung	
		h. Pendidikan Saudara Kandung	
	3. Aspek lingkungan sosial	2. Aktivitas sehari-hari	
		a. Kebutuhan program paket c	15
		b. Kegiatan di waktu luang	16-19
		c. Organisasi masyarakat yang diikuti	20,21
		d. Jabatan dalam organisasi	22
		e. Lamanya berorganisasi	23
	4. Aspek tingkat ekonomi	1. Asal biaya Pendidikan	24-26
		2. Pekerjaan	27
		3. Penghasilan dan Uang Saku	28,29
		4. Status tempat tinggal	30
	5. Aspek motivasi	1. Dorongan dari dalam individu (Instrinsik)	
		a. Dorongan ingin tahu	31
		b. Keinginan untuk mencapai prestasi	32-35
		c. Kebutuhan menguasai ilmu pengetahuan	36-41
		2. Dorongan dari luar individu	

		(Ekstrinsik)	
		a. Pengaruh teman-teman	42-45
		b. Pengaruh Tutor dalam pembelajaran	46-48
		3. Adanya kebutuhan	
		a. Kebutuhan untuk mencapai hasil yang akan dicapai setelah mengikuti program paket c	49
		4. Tujuan yang ingin dicapai	
		a. Rencana setelah mengikuti program paket c	50

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner atau angket. Responden mengisi jawaban yang tersedia dalam pertanyaan dengan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban dari responden. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengukur data.

Instrumen penelitian tidak dilakukan secara statistik. Uji coba instrumen dilakukan kepada ahli atau pakar. Menurut Sugiyono, para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.⁷ Pengujian validitas ini dapat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm.117.

dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan ahli materi. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁸ Validitas instrumen berhubungan dengan sejauh mana alat mampu mengukur sesuatu yang diharapkan. Uji pakar ini dilakukan karena tidak adanya pembandingan dari sampel dalam penelitian ini, dan untuk mendapatkan keyakinan dan kepercayaan instrumen untuk menjaring data.

Peneliti mengkonsultasikan instrumen penelitian ini dengan tiga orang ahli, yaitu Ibu Dr. Elais Retnowati Sebagai Dosen Pendidikan Luar Sekolah, Bapak Achmad Yuhro sebagai Ketua Forum PKBM Jakarta Barat, dan Ibu Dra. Hj. Dahlia sebagai Kepala Penanggungjawab PKBM Amari Kecamatan Kembangan.

Hasil uji instrumen kepada para ahli menyatakan bahwa pada pernyataan nomor 20 dan nomor 34 sampai nomor 36 dihilangkan karena tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang ada, karena pernyataan nomor 34 sampai nomor 36 tidak bisa dikategorikan sebagai pernyataan motivasi warga belajar baik secara internal maupun eksternal. Pernyataan nomor 38 “Jenis mata pelajaran apa yang disukai” kurang disesuaikan dengan kisi-kisi sehingga diubah menjadi “Jenis mata pelajaran

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 211

apa yang tidak disukai”, karena untuk mengetahui mata pelajaran apa yang tidak disukai bukan mata pelajaran yang disukai.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan atau penyajian data
2. Analisa data
3. Interpretasi data
4. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisa data.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka data akan dikumpulkan dan diolah dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan berdasarkan hasil kuesioner, kemudian menguatkan data tersebut menggunakan teknik persentasi dengan modus atas data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data yang terkumpul digunakan untuk menentukan banyaknya persentasi yang akan digunakan maka diberlakukan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
 P = Presentasi
 F = Frekuensi
 N = Jumlah Responden

Rumus ini menghasilkan presentasi tiap peritem sehingga peneliti menganalisanya secara deskripsi berdasarkan presentasi per item.